

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Jalan raya sebagai prasarana transportasi harus mampu berperan mendukung pergerakan orang, barang dan jasa , sekaligus untuk tumbuh kembangnya laju perekonomian, pembangunan dan mempersempit kesenjangan antara daerah. Perkembangan jalan itu sendiri memerlukan dukungan dan pengawasan amplikasi teknologi tepat guna.

Dalam pelaksanaan dilapangan, kualitas lapisan pondasi sangat tergantung pada kekuatan bahan penyusunnya , ketepatan dan kecermatan pelaksanaan serta ketelitian dalam pengawasan mutu. Pengawasan antara lain meliputi pengawasan mutu bahan dalam pelaksanaan .pengawasan dimulai saat pencampuran, penghamparan dan pemadatan .khusus pada tahap pencampuran dibutuhkan perhatian yang lebih , hal ini dilakukan karena pencampuran sebagai rangkaian awal dari pembuatan laston. Dalam pencampuran ini hal yang terutama diperhatikan adalah kualitas dan ketersediaan (kuantitas) bahan serta suhu pencampuran.

Dalam penggunaan campuran hotmix yang masih menggunakan aspal murni (tanpa modifikasi) sering terdapat kerusakan - kerusakan jalan karena kurangnya daya ikat aspal dan agregat. Jadi untuk memperbaiki struktur lapisan ini , salah satu cara yaitu memodifikasi campuran aspal dan agregat dengan menambahkan zat aditif, untuk menambah mutu dari perkerasan tersebut . agar menambah kinerja antara agregat dan aspal ini dengan kualitas yg baik, maka kita dapat memperbaiki sifat – sifat aspal dengan menggunakan bahan zat aditif.

Maka dari itu pemerintah perlu menggunakan aspal yang bermutu tinggi agar sarana transportasi seperti jalan tidak mudah mengalami kerusakan. ada beberapa jenis aspal yang dapat digunakan salah satunya aspal retona blend 55 dan aspal minyak penetrasi 60/70 yang dapat digunakan untuk pengaspalan jalan, aspal retona adalah perpaduan antara aspal keras dengan semi buton ekstraksi (Refined Buton Asphalt), bahan modifler alami. Aspal retona blend 55 adalah aspal yang di impor oleh pemerintah Indonesia dan juga permintaan dari pasar konstruksi Indonesia, dimana aspal retona merupakan aspal yang bermutu baik dan memiliki kualitas yang bagus untuk perkerasan jalan. maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan aspal retona blend 55 dengan aspal minyak penetrasi 60/70, ada beberapa percobaan untuk mengetahui mutu dari kedua aspal tersebut diantaranya melakukan test marshall, ekstraksi sampel aspal retona blend 55 dengan aspal minyak penetrasi 60/70, tes aspal butir, analisa saringan serta tes viskositas aspal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian **“ANALISA MUTU ASPAL MINYAK PENETRASI 60/70 DENGAN ASPAL RETONA BLEND 55 PADA LAPISAN ATAS AC/WC UNTUK PERKERASAN JALAN RAYA”**.

1.2. Maksud dan tujuan.

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana mutu dan kualitas aspal minyak Penetrasi 60/70 dengan aspal retona blend 55.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui mutu aspal minyak penetrasi 60/70 dengan aspal retona blend 55.

1.3. Permasalahan

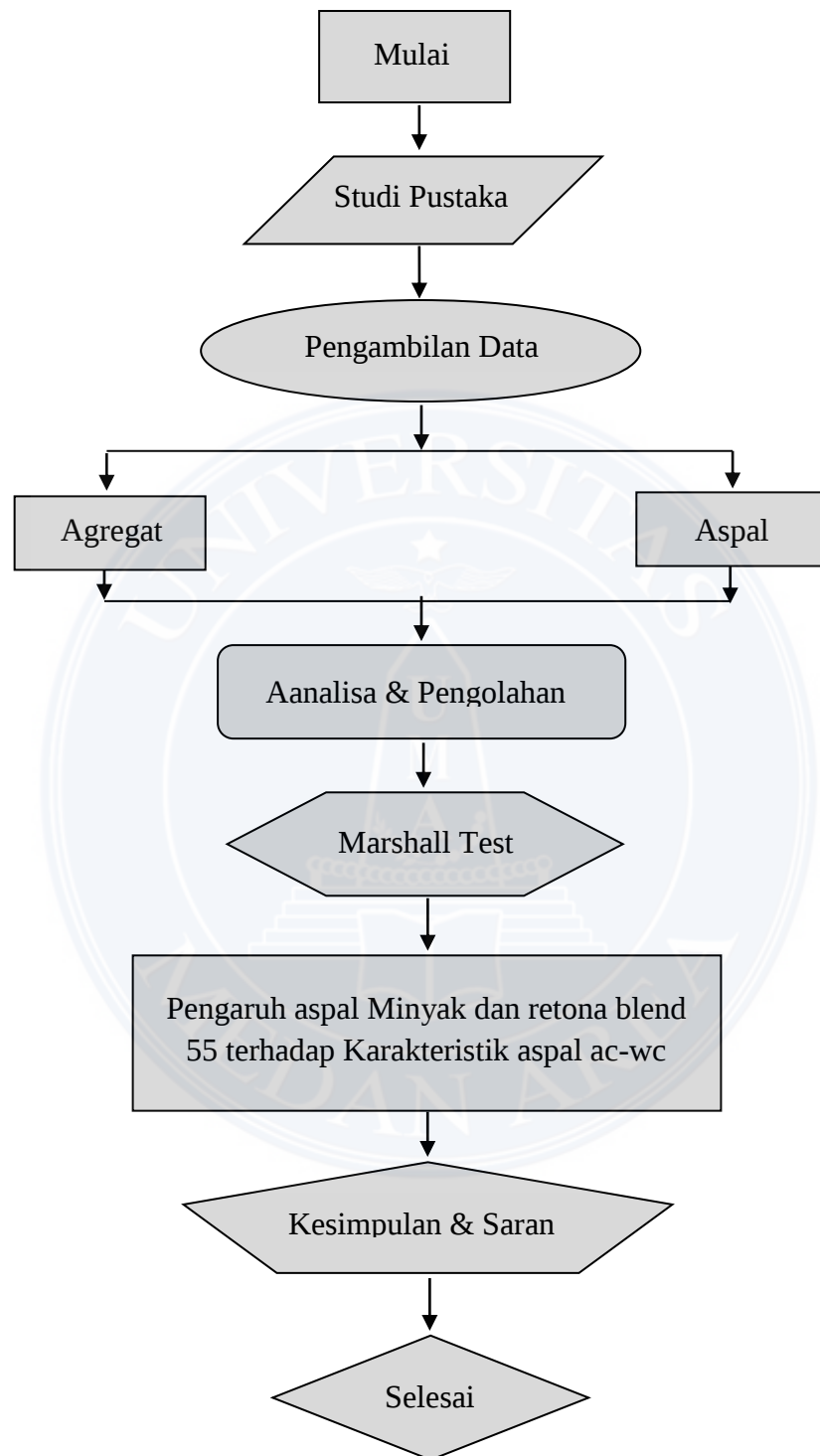
Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisa variasi kadar aspal minyak penetrasi 60/70 dengan aspal retona blend 55
2. Menganalisa mutu aspal minyak penetrasi 60/70 dengan aspal retona blend 55
3. Pengujian aspal minyak penetrasi 60/70 dengan aspal retona blend 55

1.4. Batasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan pengetahuan yang sangat terbatas pada penulis maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini adalah bagaimana menganalisa mutu aspal minyak penetrasi 60/70 dengan aspal retona blend 55. Luasnya masalah yang menyangkut pada variasi kadar aspal, test Marshall, pengujian aspal butir, analisa saringan, maka untuk menghindari penyimpangan pengolahan data yang terlalu jauh dan agar tidak terlalu luas serta sesuai dengan kelengkapan perolehan data.

1.5. Bagan Alir Penelitian



Gambar 1.1. Bagan Alir